

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pemberian kredit konsumtif yang ada pada PT Bank Tabungan Negara cabang Padang sudah optimal dan sangat baik. Dimana pada Bank Tabungan Negara cabang Padang mekanisme yang harus dilakukan untuk pemberian kredit ada 14 tahapan. Yang mana diawali dengan debitur mendatangi bank untuk mendapatkan informasi mengenai kredit dan diakhir dengan realisasi kredit. Dan yang menjadi perbedaan mendasar antara mekanisme pemberian kredit secara teori dengan mekanisme yang ada pada Bank Tabungan Negara cabang Padang ialah pada teori diawali dengan calon debitur mengajukan suatu proposal permohonan kredit. Sedangkan pada realisasinya di Bank Tabungan Negara tidak perlu meminta calon debitur untuk mengajukan proposal permohonan kredit.
2. Pada Bank Tabungan Negara cabang Padang terdapat dua permasalahan kredit konsumtif yang sering dihadapi, yaitu kredit macet dan kenaikan suku bunga. Kredit macet merupakan suatu keadaan dimana seorang debitur tidak mampu membayar cicilan yang sudah jatuh pada temponya. Kredit macet merupakan suatu permasalahan yang sangat perlu untuk

diperhatikan, karena apabila tingkat kredit macet tinggi, maka akan berdampak terhadap tingkat kesehatan bank itu sendiri. Pada Bank Tabungan Negara cabang Padang, terdapat dua faktor yang membuat terjadinya kredit macet. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi penyimpangan dalam pelaksanaan mekanisme pemberian kredit oleh pihak bank, ikhtikad kurang baik dari pegawai bank, dan faktor eksternal meliputi kegagalan usaha debitur, penyalahgunaan kredit oleh debitur, masalah rumah tangga yang dialami debitur dan lainnya. Sedangkan permasalahan kenaikan suku bunga yang terjadi ditengah jalan pembayaran angsuran oleh debitur terjadi karena tidak atau belum adanya debitur mendapatkan informasi dari pihak bank bahwasanya suku bunga naik sehingga cicilan perbulan ikut naik. Dimana disini debitur membayar cicilan dengan nominal yang lama, sehingga terdapat kekurangan bayar. Kekurangan bayar inilah yang menyebabkan terjadinya peningkatan kredit macet.

3. Adapun solusi yang ada pada Bank Tabungan Negara cabang Padang untuk menyelesaikan permasalahan kredit yang terdapat pada Bank Tabungan Negara diantaranya yaitu dengan penagihan kredit, restrukturisasi kredit, dan lelang agunan.

5.2 Saran

Setelah memperhatikan masalah yang dihadapi oleh Bank Tabungan Negara cabang Padang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Bank Tabungan Negara cabang Padang dapat mempertahankan mekanisme pemberian kredit yang telah berjalan dengan baik.
2. Diharapkan Bank Tabungan Negara cabang Padang dapat meningkatkan pengawasan terhadap kredit yang telah direalisasikan agar terhindar dari risiko terjadinya kredit macet.
3. Diharapkan Bank Tabungan Negara cabang Padang melakukan promosi dengan gencar agar lebih banyak lagi nasabah membeli produk-produk Bank Tabungan Negara khususnya produk kredit konsumtif yang bersifat non subsidi.

